

## **BAB I PENDAHULUAN**

Mahasiswa yang telah memasuki tingkat akhir atau semester 7 diwajibkan melaksanakan Praktik kerja lapangan sebagai bagian dari kurikulum program diploma empat Politeknik STTT Bandung, dimaksudkan sebagai sarana untuk memperdalam dan menambah pengetahuan, keahlian dan sikap kerja. Praktik kerja lapangan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja secara nyata. Dengan menerapkan hasil belajar mahasiswa baik dalam segi teori maupun praktik selama kuliah di lingkungan kerja secara langsung. Laporan Praktik Kerja Lapangan (LKP) ini disusun berdasarkan hasil kerja lapangan yang telah dilakukan selama waktu yang ditentukan yaitu 64 hari kerja mulai dari tanggal 7 Oktober 2016 sampai tanggal 30 Desember 2016 di butik Malik Moestaram yang terletak di Jalan Sindang Kasih No. 74, Antapani, Bandung, Jawa Barat.

Laporan Praktik Kerja Lapangan (LKP) dibagi menjadi 5 bab, dimana bab I berisi pendahuluan yang memuat ringkasan laporan secara garis besar. Bab II berisi uraian keadaan umum dari tempat praktik kerja lapangan yang terdiri dari subbab perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan dan pemasaran, dan ketenagakerjaan. Pada bab III berisi bagian produksi yang menjelaskan pekerjaan yang dilakukan saat praktik kerja lapangan. Bab III terdiri dari subbab perencanaan dan pengendalian produksi, produksi, pemeliharaan dan perbaikan, dan pengendalian mutu.

Bab IV mendiskusikan secara kritis, analitis, dan komprehensif tentang salah satu topik bahasan pada bab III. Bab IV berisikan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembahasan tentang pemecahan masalah. Pada bab V menyajikan kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan masalah yang diamati berdasarkan hasil diskusi.

Latar belakang dari label Malik Moestaram merupakan nama dari desainer Abdul Malik atau lebih dikenal dengan Malik Moestaram. Sejak tahun 2000 mulai menunjukkan eksistensinya hingga saat ini dikenal sebagai salah satu label besar. Produk Malik

Moestaram terkenal dengan ciri khas penggunaan aplikasi dan payet yang menarik dan *eye catching*.

Praktik kerja lapangan pada butik Malik Moestaram berlangsung selama 64 hari kerja dengan jam kerja Senin-Jumat mulai pukul 08.00 sampai 17.00 sedangkan khusus hari Sabtu jam kerja mulai pukul 08.00 sampai 16.00. Praktik kerja lapangan dilakukan pada bagian pemilihan material, pengukuran, *fitting*, pemasangan payet dan aplikasi, *finishing*, dan *packing*. Namun fokus dari praktik kerja lapangan di butik Malik Moestaram adalah pemasangan payet dan aplikasi. Proses pemasangan payet sangat kompleks sehingga butuh penyesuaian yang lama untuk dapat mengimbangi tugas yang diberikan.

Kendala yang dihadapi saat melakukan praktik kerja lapangan adalah waktu pengerjaan proses produksi pemasangan payet sangat padat sehingga terjadi keterlambatan dalam penyelesaian pemasangan dari yang seharusnya ditentukan. Karyawan terpaksa lembur untuk mengejar waktu pemasangan payet dan aplikasi sehingga produksi dan penyerahan pesanan menjadi terlambat. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya data tertulis mengenai produk yang diproduksi sehingga apabila dibuat suatu lembar data untuk setiap produk maka proses produksi dapat berjalan tepat waktu dan pesanan dapat selesai sesuai waktu yang disepakati antara desainer dengan konsumen.